

Ibadah Doa Surabaya, 05 Juni 2013 (Rabu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Matius 28: 20b

28:20b. Dan ketahuilah, Aku **menyertaikamu** senantiasa sampai kepada akhir zaman."

= tentang penyertaan Tuhan.

Penyertaan Tuhan sampai selama-lamanya, digambarkan dengan tabut perjanjian.

Penyertaan Tuhan bagaikan **sayap 2 kerub yang dikembangkan** pada tutup pendamaian untuk menutupi seluruh tabut perjanjian (gereja Tuhan).

Kegunaannya:

- menaungi kita mulai sekarang sampai masa antikris,
- untuk menaungi kita saat kedatangan Yesus kedua kali sampai duduk bersanding dengan Yesus di tahta Yerusalem Baru selama-lamanya.

Contoh: dalam perjalanan ke Kanaan, Yakub berhadapan dengan Esau dan **Yakub dinaungi oleh Tuhan**.

Sekarang, dalam perjalanan kegerakan Roh Kudus hujan akhir, kita gereja Tuhan berhadapan dengan antikris dan **kita harus mengalami naungan sayap Tuhan**.

Proses Yakub lolos dari Esau (kita lolos dari antikris):

1. Kejadian 28: 10-12

28:10. Maka Yakub berangkat dari Bersyeba dan pergi ke Haran.

28:11. Ia sampai di suatu tempat, dan bermalam di situ, karena matahari telah terbenam. Ia mengambil sebuah batu yang terletak di tempat itu dan dipakainya sebagai alas kepala, lalu membaringkan dirinya di tempat itu.

28:12. Maka bermimpilah ia, di bumi ada didirikan sebuah tangga yang ujungnya sampai di langit, dan tampaklah malaikat-malaikat Allah turun naik di tangga itu.

Proses pertama: lari dari Esau= Yakub meninggalkan pergaulan dengan Esau dan masuk pergaulan malaikat (malaikat=gembala)= **meninggalkan pergaulan daging dan masuk dalam penggembalaan yang benar.**

Penggembalaan yang benar= ruangan suci= ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok.

Didalam kandang penggembalaan, kita selalu disucikan dan diurapi oleh Roh Kudus (tidak kering), seperti carang melekat pada Pokok anggur yang benar.

Kalau tidak tergembala, kita akan kering.

Roh Kudus inilah yang mendorong kita untuk setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan sampai garis akhir (sampai meninggal atau sampai Tuhan datang kembali kedua kali).

Kalau kita setia berkobar-kobar seperti nyala api, **kita menjadi biji mataNya Tuhan** sendiri yang dipelihara dan dilindungi secara khusus oleh Tuhan. Jangankan antikris, sebutir pasirpun tidak boleh masuk.

2. Kejadian 32: 11-15, 21-23

32:11. Lepaskanlah kiranya aku dari tangan kakakku, dari tangan Esau, sebab aku takut kepadanya, jangan-jangan ia datang membunuh aku, juga ibu-ibu dengan anak-anaknya.

32:12. Bukankah Engkau telah berfirman: Tentu Aku akan berbuat baik kepadamu dan menjadikan keturunanmu sebagai pasir di laut, yang karena banyaknya tidak dapat dihitung."

32:13. Lalu bermalamlah ia di sana pada malam itu. Kemudian diambilnyalah dari apa yang ada padanya suatu persembahan untuk Esau, kakaknya,

32:14. yaitu dua ratus kambing betina dan dua puluh kambing jantan, dua ratus domba betina dan dua puluh domba jantan,

32:15. tiga puluh unta yang sedang menyusui beserta anak-anaknya, empat puluh lembu betina dan sepuluh lembu jantan, dua puluh keledai betina dan sepuluh keledai jantan.

32:21. Jadi persembahan itu diantarkan lebih dahulu, tetapi ia sendiri bermalam pada malam itu di tempat perkemahannya.

32:22. Pada malam itu Yakub bangun dan ia membawa kedua isterinya, kedua budaknya perempuan dan kesebelas

anaknyanya, dan menyeberang di tempat penyeberangan sungai Yabok.

32:23. Sesudah ia menyeberangkan mereka, ia menyeberangkan juga segala miliknya.

Proses kedua: mengatur formasi atau barisandengan urutan:

- o binatang-binatang untuk persembahan= penyucian terakhir, yaitu **penyucian dari keinginan akan uang**, sehingga kita bisa mengembalikan perpuluhan dan memberikan persembahan khusus untuk pembangunan tubuh Kristus.
Kalau tidak mengembalikan perpuluhan dan persembahan khusus, kehidupan itu akan terkutuk (dicap dengan 666).
- o ay. 22-23= nikah rumah tangga= **nikah rumah tangga harus menjadi terang**(ada pelita yang bercahaya di dalam nikah) untuk menghadapi kegelapan dari antikris.

Kolose 3: 18-21

3:18. Hai isteri-isteri, tunduklah kepada suamimu, sebagaimana seharusnya di dalam Tuhan.

3:19. Hai suami-suami, kasihilah isterimu dan janganlah berlaku kasar terhadap dia

3:20. Hai anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang indah di dalam Tuhan.

3:21. Hai bapa-bapa, janganlah sakiti hati anakmu, supaya jangan tawar hatinya.

Formasi dalam nikah dimulai dari **istri**, yaitu tunduk pada suami dalam segala hal.

Suami: mengasihi istri seperti diri sendiri.

Anak-anak: taat kepada orang tua.

Orang tua: jangan membuat anak menjadi tawar hati.

Artinya: jangan memaksa kehendak pada anak, jangan membiarkan anak yang salah dan jangan mendukung anak yang salah.

Kalau formasi nikah rumah tangga benar, ada pelita yang bercahaya dalam rumah tangga untuk mengalahkan kegelapan dosa dan antikris.

Banyak percobaan yang kita hadapi, tetapi **percobaan mengenai nikah dan buah nikah adalah pukulan telak** bagi hamba Tuhan dan pelayan Tuhan.

Kalau kedudukan dalam nikah salah, maka nikah akan masuk dalam kegelapan gantang dan tempat tidur.

'gantang'= ekonomi dan dosa makan minum.

'tempat tidur'= dosa kawin mengawinkan.

- o **Kejadian 32: 24**

32:24. Lalu tinggallah Yakub seorang diri. Dan seorang laki-laki bergulat dengan dia sampai fajar menyingsing.

= Yakub seorang diri= **gembala atau suami dan setiap pribadi**.

Artinya: setiap pribadi harus bergumul sampai fajar menyingsing.

'fajar menyingsing':

- a. kita mengalami kasih kemurahan Tuhan untuk menang atas segala masalah,
- b. sampai kedatangan Yesus kedua kali dan kita terangkat bersama Dia.
Tidak ada gunanya jika masalah selesai, tetapi kita tidak terangkat bersama Tuhan.

Hari-hari ini, biarlah kita bergumul bersama dengan Tuhan sampai matahari bersinar.

Kejadian 32: 28

32:28. Lalu kata orang itu: "Namamu tidak akan disebutkan lagi Yakub, tetapi Israel, sebab engkau telah bergumul melawan Allah dan manusia, dan engkau menang."

= Yakub bergumul bersama Tuhan untuk:

- o menghadapi ketakutan, kebingungan dan kekuatiran menjadi percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan. Dan Tuhan akan menyelesaikan semua tepat pada waktunya.
- o bergumul untuk keluarga. Mungkin ada keluarga kita yang masih terhilang. Kita bergumul sampai masuk dalam kesatuan nikah yang bahagia dan masuk pesta nikah Anak Domba.

- ay. 28= bergumul untuk mendapatkan nama baru yang ditulis di Yerusalem Baru= kita mengalami pembaharuan. Yakub menjadi Israel= penipu menjadi pahlawan (jujur).
Hari-hari ini, biarlah kita jujur di hadapan Tuhan, mulai dengan jujur terhadap pengajaran, mengaku dosa dan kegagalan.
Kalau ada kejujuran, Tuhan akan melawat dan memperhatikan kita sampai semua selesai pada waktunya saat Yesus datang kedua kali dan kita terangkat di awan-awan permai sampai masuk ke tahta Yerusalem baru.

Tuhan memberkati.